

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2018: 24). Menurut Sugiyono (2018: 89) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 28) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkat.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, gambar dan foto.

Berdasarkan teori diatas, maka metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penulis berusaha untuk mengetahui Pengambilan Keputusan dalam Penyelesaian masalah Kerjasama Tim, dengan menganalisis Pengambilan Keputusan yang telah diterapkan kemudian dikaitkan dengan Penyelesaian masalah Kerjasama Tim dan tidak menggunakan perhitungan statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah acuan standar Pengambilan Keputusan dalam Penyelesaian masalah kerjasama Tim, serta kegiatan tim unit Turjawali Satlantas Polres Pringsewu pada tahun 2020.

B. Definisi Operasional Penelitian

Sujarweni (2015: 77) mengemukakan “definisi operasional penelitian adalah cara untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana”. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian, dan merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pengambilan keputusan dan variabel depedenden Kerjasama tim.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih salah satu alternatif terbaik di antara sekian banyak alternatif yang ada yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah.

Indikator Pengambilan Keputusan menurut Syamsi dalam (Kusuma, 2016:26-27) sebagai berikut :

- a. Tujuan
- b. Identifikasi Alternatif
- c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya
- d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

2. Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja suatu kelompok yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan juga didukung oleh kepemimpinan dan komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu.

Indikator Kerjasama Tim menurut Davis dalam (Pitaloka, 2020:27) antara lain :

- a. Tanggung jawab bersama
- b. Saling berkontribusi
- c. Pengarahan kemampuan secara maksimal
- d. Komunikasi yang efektif

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah variabel Pengambilan Keputusan sedangkan variabel Kerjasama Tim hanya sebagai obyek yang terkena dampak dari Pengambilan Keputusan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat bantu yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sujarweni, (2015: 94) mengemukakan “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala objek penelitian”.

Observasi diperlukan untuk mengetahui masalah yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan patroli

pada unit Turjawali Satlantas Polres Pringsewu dengan cara mendatangi lokasi Satuan Kerja. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan tidak ikut serta secara langsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data mengenai masalah yang terdapat pada kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan patroli pada unit Turjawali Satlantas Polres Pringsewu.

2. Wawancara

Sujarweni (2015:94) mengemukakan “wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan”. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan anggota staff unit Turjawali Satlantas Polres pringsewu untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai Dasar Pengambilan keputusan yang diterapkan dalam Penyelesaian Masalah Kerjasama Tim serta untuk memperoleh dokumen berupa Kerjasama Tim yang dilakukan selama kegiatan Pengaturan, penjagaan, Pengawasan, dan Patroli (Turjawali) yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018: 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumen sejarah berdirinya polres pringsewu, visi dan misi polantas, struktur organisasi satlantas serta sarana prasarana unit Turjawali Satlantas Polres Pringsewu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara mudah (Sujarweni, 2015: 79).

Dalam penelitian ini, dibutuhkan data yang relevan. Untuk memperoleh data tersebut, maka dilakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara untuk memperoleh informasi tambahan sebagai bahan penelitian. Dokumentasi dengan mengambil data kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan, dan patrol (Turjawali) di unit Turjawali Satlantas Polres Pringsewu.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan masalah yang ada yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara sesuai dengan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator dan Faktor
1.	Tujuan pengambilan keputusan dalam menumbuhkan rasa saling percaya pimpinan berkoordinasi dengan tim
2.	Cara identifikasi pelaksanaan keputusan yang dilakukan secara terbuka pada kerjasama tim
3.	Prediksi dalam pengambilan keputusan yang dapat merealisasikan kerjasama tim
4.	Sarana pengambilan keputusan agar tercapainya solidaritas dengan menumbuhkan rasa saling ketergantungan dalam kerjasama tim

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2018: 148) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Pringsewu sebagai pengambil keputusan.

2. Sampel

Sugiyono (2018: 149) mengemukakan “ sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Pringsewu.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan seluruh populasi yang ada.

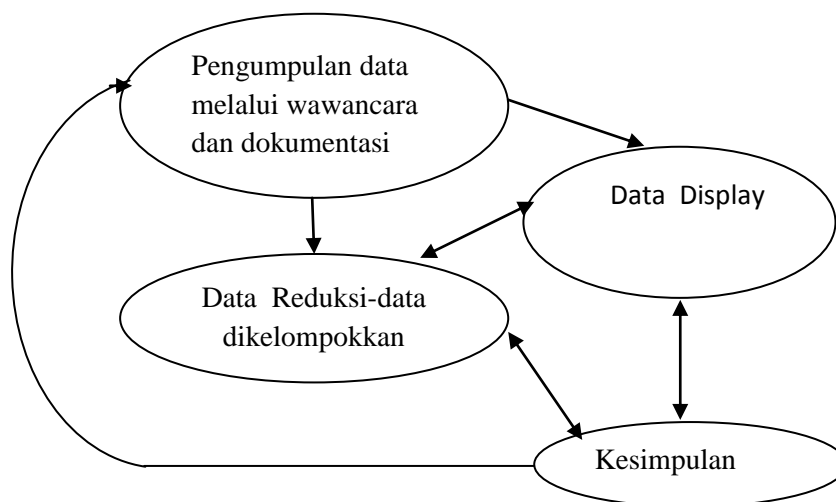
F. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah suatu proses pengumpulan data dari suatu penelitian untuk menggali informasi yang bermanfaat guna menyimpulkan dan memberi saran atau masukan yang mendukung dalam menentukan suatu keputusan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data menurut Sugiyono (2018:333) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.

G. Proses Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisa data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Tahapan analisis data menurut teori Miles dan Huberman di mulai dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Proses selanjutnya adalah melakukan pengelompokkan dan reduksi data terutama data yang di dapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berkaitan dengan membuang informasi yang tidak berkaitan, dan kemudian melakukan pengelompokkan informasi yang sejenis berdasar indikator yang ada.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.